

SAM DAILY

Harga Pangan Indonesia Mengalami Kenaikan di Akhir Juli



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Harga Pangan Indonesia Mengalami Kenaikan di Akhir Juli

Harga pangan strategis mengalami kenaikan harga pada hari Minggu yakni pada akhir Juli 2024. Cabai rawit merah dan Bawang Merah tercatat sebagai komoditas pangan yang mengalami kenaikan tertinggi. Berdasarkan pantauan pada Panel Harga Badan Pangan Nasional pukul 08.43 WIB, rerata nasional harga cabai merah keriting di tingkat eceran naik Rp1.890 menjadi Rp45.050/kg atau naik 4,38%. Sementara bawang merah, mengalami kenaikan harga Rp980 menjadi Rp29.620/kg atau naik 3,42%. Lebih lanjut, beras premium tercatat naik Rp170 menjadi Rp15.710/kg atau naik 1,09%. Begitu juga dengan beras medium, mengalami kenaikan harga Rp50 menjadi Rp13.620/kg atau naik tipis 0,37%. Bawang putih tercatat naik Rp430 menjadi Rp40.460/kg atau naik 1,07%. Cabai rawit merah naik Rp660 menjadi Rp67.640/kg atau naik 0,99%. Daging sapi tercatat naik Rp1.700 menjadi Rp137.050/kg atau naik 1,26%. Telur ayam naik Rp580 menjadi Rp29.660/kg atau naik 1,99%. Gula naik Rp120 menjadi Rp18.070/kg atau naik tipis 0,67%. Minyak goreng kemasan juga naik tipis Rp80 menjadi Rp18/080/liter atau hanya naik 0,44%. Sementara beras SPHP tercatat naik rp160 menjadi Rp12.740/kg atau naik 1,27%. Sementara itu, daging ayam ras terpantau mengalami penurunan harga Rp520 menjadi Rp34.470/kg atau turun 1,49%. Sedangkan minyak goreng curah, turun Rp470 menjadi Rp15.580/liter atau turun 2,93%. (Bloomberg)

Bank dan Kantor di Iran Tutup Akibat Cuaca Ekstrem

Semua bank dan lembaga publik di Iran akan tutup pada Minggu usai suhu ekstrem melanda wilayah tersebut. Kabar penutupan sejumlah perkantoran dikabarkan jaringan televisi nasional negara tersebut. Langkah ini merupakan salah satu langkah untuk menghemat energi dan melindungi kesehatan masyarakat di tengah gelombang panas yang melanda negara tersebut, menurut Kantor Berita Republik Islam yang dikelola pemerintah dalam laporan terpisah. Pemerintah Iran pekan ini telah memangkas jam operasional di bank dan kantor pemerintah di beberapa provinsi. Suhu tinggi di ibu kota, Teheran, bisa mencapai 42C (107,6F) pada Sabtu dan berkisar antara 37C hingga 43C selama sembilan hari berikutnya, menurut AccuWeather. (Bloomberg)

Amerika Membuka Markas Komando di Jepang

Amerika Serikat akan mendirikan komando militer baru di Jepang. Rencana ini diumumkan saat Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken DAN Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin bertemu mitra mereka dari Jepang, Menteri Luar Negeri Yoko Kamikawa dan Menteri Pertahanan Minoru Kihara, di Tokyo, Minggu. Mengutip Wall Street Journal, markas komando ini akan mengkoordinasikan operasi militer dengan pihak Jepang, merencanakan latihan gabungan, dan berpartisipasi dalam pertahanan negara jika terjadi permusuhan. Nantinya, pucuk kepemimpinan dalam markas akan dipegang oleh seorang jenderal bintang tiga. Dengan demikian, kemampuan tempur Amerika akan berada di bawah komando markas besar di wilayah Jepang untuk pertama kalinya. Sebelumnya, komando Asia Pasifik difokuskan di pangkalan militer Hawaii. (CNBC)

JPMorgan Menggunakan AI Untuk Membuat Analisis

JPMorgan Chase & Co telah meluncurkan alat kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) generatif dan meminta karyawan untuk menganggapnya sebagai analisis riset yang dapat menawarkan informasi, solusi, dan saran. Menurut memo internal yang dilihat oleh Bloomberg, bank tersebut memberikan akses kepada "banyak" karyawan di divisi manajemen aset dan kekayaan terhadap versi ChatGPT miliknya sendiri, yang disebut LLM Suite. Alat ini dapat membantu dalam penulisan, pembuatan ide, pemecahan masalah menggunakan spreadsheet, meringkas dokumen, dan banyak lagi. Produk ini tidak mengandung pengetahuan spesifik divisi manajemen aset dan kekayaan, dan ditujukan untuk produktivitas umum.(Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 48 poin (+0.66%) ke level 7,288.2. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 19.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -102.3 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.9%) ke level 20.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.3 bps menjadi 6.984%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 808.5 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.194%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.241%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.8 bps ke level 74.9. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,290 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp 16,290.

Daily Performance, 26/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,310.64	0.55%	0.49%	-2.35%
Simas Syariah Unggulan	659.46	1.12%	6.18%	3.98%
Simas Danamas Saham	1,946.84	0.44%	8.90%	17.60%
Simas Saham Maksima	968.90	0.41%	-1.65%	-6.20%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,183.89	0.13%	-3.63%	-5.56%
Simas Satu	7,202.67	0.37%	-5.05%	-6.58%
Danamas Stabil	4,691.26	0.02%	3.21%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,701.39	0.06%	0.41%	1.57%
Danamas Rupiah Plus	1,729.04	0.01%	2.72%	4.60%
Simas Pendapatan Optima	1,011.76	0.02%	3.28%	5.78%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,290.00	0.25%	5.80%	8.47%
EURIDR	17,681.23	0.29%	3.75%	6.24%
GBPIDR	20,965.79	0.09%	6.74%	8.08%
AUDIDR	10,704.05	0.79%	1.90%	5.32%
CNYIDR	2,248.26	0.26%	3.66%	6.90%
HKDIDR	2,088.15	0.30%	5.93%	8.47%
JPYIDR	105.66	-0.70%	-2.94%	-1.31%
SGDIDR	12,125.43	0.19%	3.84%	7.07%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.80	-0.10%	5.51%	14.04%
ID Yield 10 yr (%)	6.98	-0.04%	7.78%	11.46%
UST 10 yr (USD)	5.08	-0.16%	5.44%	4.94%
Brent Oil (USD/Barrel)	81.13	-1.51%	5.31%	-2.16%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.80	0.04%	-7.92%	0.60%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,606.55	0.22%	-5.04%	-27.12%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,044.00	0.90%	10.43%	1.43%
Wheat (USD/Bushel Mark)	523.50	-2.65%	-16.64%	-27.29%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,288.17	0.66%	0.21%	4.89%
ISSI Index	218.08	0.58%	2.56%	3.79%
LQ45 Index	920.39	0.46%	-5.17%	-5.05%
IDX30 Index	459.50	0.40%	-7.21%	-8.85%
Sri Kehati Index	407.48	0.14%	-6.66%	-8.62%
Infovesta Balanced Index	6,759.46	0.34%	-1.16%	-2.89%
Infovesta Fixed Income Index	4,671.92	0.06%	1.41%	1.92%
BINDO Index	283.26	-0.20%	-3.35%	-4.62%
Infovesta Money Market Index	1,697.12	0.02%	2.62%	4.42%
Infovesta Fixed Income Index	4,671.92	0.06%	1.41%	1.92%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

